

**IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN
MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI HUKUM PACARAN DALAM ISLAM KELAS X SMK AL
IRSYAD TEGAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Ali Sumitro¹*, Moh. Nurul Huda², Rizka Nazhifa³

¹ Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

² Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

⁴ Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: ali.sumitro60@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran problem based learning dengan media audio visual dan apakah model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Al-Irsyad Tegal. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan subyek penelitiannya ialah siswa SMK Al-Irsyad Tegal kelas X yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan rumus rata-rata nilai, prosentase ketuntasan belajar, dan data observasi. Data penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan diperoleh melalui tes di akhir setiap siklus. Sedangkan data aktivitas siswa dan proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru diperoleh dengan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pembelajaran dengan menerapkan model problem based learning dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai siswa pada siklus I ialah 74,00 dan pada siklus II 90,00. Capaian siswa yang tuntas berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah pada siklus I yaitu 6 siswa (60%) dan pada siklus II yaitu 10 siswa (100%). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran problem based learning dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model Problem Based Learning, Audio Visual, Hasil Belajar Siswa

Abstract

This research was conducted to find out how to apply the problem-based learning model using audio-visual media and whether this learning model can improve the learning outcomes of class X students at Al-Irsyad Tegal Vocational School. This type of research is classroom action research (PTK). The research subjects are 10 Al-Irsyad Tegal Vocational School students, class X. Data collection techniques use observation, tests, and documentation. Data collection techniques use the formula for average value, percentage of learning completeness, and observation data. Data on students' mastery of the material being taught is obtained through tests at the end of each cycle. Meanwhile, data on student activities and the process of implementing learning by teachers were obtained using observation sheets. The results of the research show that through learning by applying the problem based learning model with audio visual media it can improve student learning outcomes. The average student score in cycle I was 74.00 and in cycle II 90.00. Complete student achievement based on the KKM set by the school in cycle I was 6 students (60%) and 10 students (100%) in cycle II. From the results of this research, it can be concluded that implementing the problem-based learning model with audio-visual media can improve student learning outcomes.

Keywords: Problem-Based Learning Model, Audio Visual, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Suatu sistem pendidikan dapat dipandang berkualitas apabila kegiatan belajar mengajar berjalan secara menarik dan menantang. Peserta didik dapat belajar sebanyak dan sebaik mungkin melalui proses yang berkelanjutan demi membantu anak didik menjadi manusia yang lebih utuh (Isjoni, 2012). Proses pendidikan yang bermutu akan menghasilkan lulusan yang bermutu serta relevan dengan perkembangan zaman. Agar terwujudnya pendidikan yang bermutu dan efisien, maka perlu disusun dan dilaksanakan program-program yang mampu membelajarkan secara berkelanjutan. Karena dengan mutu pendidikan yang optimal akan menghasilkan keunggulan sumber daya manusia yang dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan keahlian sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang makin pesat. Untuk dapat mencapai sebuah proses pendidikan yang berkualitas diperlukan kreasi-kreasi baru dalam pendidikan yang mampu memobilisasi segala sumber daya pendidikan. Demi tercapainya itu semua salah satu cara yang ditawarkan ialah dengan penggunaan berbagai model pembelajaran, salah satunya ialah melalui Implementasi Model Problem Based Learning dengan Media Audio Visual. Model pembelajaran ini mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan semangat serta hasil belajar siswa yang tinggi. Selain itu pemanfaatan media yang tepat akan membuat konsepsi atau materi yang disajikan menjadi lebih nyata dan jelas, mudah dipahami dan diingat, menarik dan mengesankan, serta membuat proses penyampaian menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil belajar kelas X SMK Al-Irsyad Tegal yang dilakukan pada tanggal November - Desember 2022 pada materi Hukum Pacaran Dalam Islam diperoleh informasi bahwa data hasil belajar dari siswa masih tergolong rendah. Disamping itu, ketika penulis melaksanakan kegiatan belajar mengajar, penulis menjelaskan siswa hanya duduk diam, ada yang bermain-main saja di belakang, bahkan ketika diberi pertanyaan, hanya sedikit sekali siswa yang mengacungkan tangan untuk menjawab. Siswa terlihat bosan dan enggan mengikuti pelajaran dengan seksama, masih banyak yang berbicara dengan teman sebangku, bahkan ada yang sering keluar masuk ruangan dengan alasan ke kamar mandi hanya untuk menghindari kegiatan belajar yang membosankan. Rendahnya nilai siswa pada materi hukum pacaran dalam Islam, hemat penulis disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor guru dan faktor siswa. Penyebab dari permasalahan dari guru yaitu; guru tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan hanya menggunakan metode konvensional yaitu hanya sebatas ceramah, guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dalam proses pembelajaran, dan guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia. Beberapa faktor tersebut mengakibatkan siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar kurang dari KKM yang ditetapkan di Sekolah.

Berdasarkan gambaran di atas, maka perlu diupayakan strategi atau model pembelajaran yang efektif dan efisien, sebagai alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga diharapkan

dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Implementasi Model Problem Based Learning Dengan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Pacaran dalam Islam Kelas X SMK Al Irsyad Tegal”. Melalui kegiatan problem based learning, siswa mencoba mengekspresikan hubungan-hubungan antar manusia dengan cara bekerja sama dan mendiskusikannya, sehingga secara bersama-sama dapat mengeksplorasi perasaan, sikap, nilai dan berbagai strategi pemecahan masalah.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Al Irsyad Tegal pada semester I (ganjil) tahun pelajaran 2022/2023 selama bulan November - Desember 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran problem based learning dengan media audio visual dan apakah model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Al-Irsyad Tegal. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan subyek penelitiannya ialah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X SMK Al-Irsyad Tegal. Dengan demikian, prosedur langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini akan mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan yang telah umum dilakukan. Pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, pada penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus. Prosedur penelitian ini tersebut terdiri dari empat tahap kegiatan setiap siklus, yaitu: perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflection).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengadakan pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa dalam peningkatan pemahaman terhadap materi, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan wawancara untuk memperkuat data yang diperlukan. Instrument pengumpulan data yang digunakan berdasarkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: tes, pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen kepada responden, yaitu orang-orang di luar sampel (subjek) yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak dipakai atau tidak, maka selanjutnya hasil uji coba dianalisis dengan menggunakan beberapa uji data dalam penelitian ini, yaitu uji validitas, reliabilitas, perhitungan analisis butir instrumen, dan analisis N-Gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pra tindakan dilakukan pada tanggal 29 Nopember 2022, di dalam melakukan kegiatan pra tindakan, Peneliti membagikan angket minat belajar untuk kemudian diisi oleh peserta didik. Pengisian angket dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum melaksanakan pelaksanaan tindakan

pembelajaran dan pemberian model *Problem Based Learning* dengan media Audio Visual. Untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data secara akurat, maka peneliti membuat tes berupa soal sebanyak 5 butir sebagai pelengkap angket dalam rangka untuk mengetahui seberapa tinggi minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Pemberian soal berupa pilihan ganda disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan oleh peneliti pada saat siklus dilaksanakan agar sesuai dan sejalan dengan apa yang peneliti rencanakan.

Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 1x pertemuan yaitu pada tanggal 06 Desember 2022. Sebelum melaksanakan tindakan siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan atau perencanaan agar supaya nantinya pelaksanaan siklus I dapat berjalan dengan baik dan lancar, setiap pelaksanaan pasti memiliki beberapa tahap yang harus dilalui. Topik materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Menghindari pergaulan bebas”. Penelitian ini memiliki empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Adapun sebagai instrumen pembantu yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan tugas berupa tes pilihan ganda kepada peserta didik. Adapun standar yang ditentukan untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75, peneliti memberikan 5 butir soal untuk dijawab (*soal terdapat di lampiran*). Soal tersebut diberikan nilai-nilai sesuai dengan bobot pertanyaan dan kemudian peneliti memberikan nilai pada setiap jawaban sesuai dengan keakuratan jawaban yang dituliskan oleh peserta didik.

Pemberian soal berupa pilihan ganda dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik harus juga dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi dan seberapa paham peserta didik dengan materi apabila peneliti menjelaskan materi menggunakan metode *Problem Based Learning*. Para peserta didik harus betul-betul mendengar dan memperhatikan guru pada saat menjelaskan apabila ingin nilai atau hasil yang melebihi standar atau memuaskan.

Tabel 1

Instrumen Penilaian berupa tes pilihan ganda Siklus 1

No.	Nama Siswa	Nomor Soal					Nilai	Ketercapaian	Ket.
		1	2	3	4	5			
1.	Faisal	0	20	20	0	20	60	60%	Tdk Tuntas
2.	Jimmy Arbi B	20	20	0	20	20	80	80%	Tuntas

3.	M. Faiz Reifana	20	20	20	20	20	100	100%	Tuntas
4.	Mustafa Ali	20	0	20	20	20	80	80%	Tuntas
5.	Nalisya Azalia	0	20	20	20	0	60	60%	Tdk Tuntas
6.	Nesya Ramadhani	0	20	20	20	20	80	80%	Tuntas
7.	Panji Mulki	20	0	20	0	20	60	60%	Tdk Tuntas
8.	Rizky Fadilah	0	0	20	20	20	60	60%	Tdk Tuntas
9.	Syakib	20	0	20	20	20	80	80%	Tuntas
10.	Daffa Bahtiar L	20	20	20	0	20	80	80%	Tuntas
Jumlah							740	740	
Nilai Rata-rata							74,00	74%	

Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan siklus I dapat dilihat bahwa rata rata nilai yang didapatkan peserta didik adalah sebesar 74%.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022. Tahap pelaksanaan tindakan siklus II tidak jauh berbeda dengan tahap pelaksanaan pada siklus I, perbedaannya hanya terdapat pada materi ajaran saja, materi yang diajarkan pada siklus II adalah “Menjaga martabat manusia dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina”. Hasil pengamatan dari siklus II menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan minat yang cukup tinggi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pada perencanaan tindakan siklus II peneliti tetap menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga hasil belajarnya pun mengalami peningkatan.

Seperti pada siklus I, peneliti kembali memberikan angket dan soal berupa tes pilihan ganda kepada peserta didik untuk mengetahui peningkatan yang diperolehnya. Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2

Instrumen Penilain berupa tes pilihan ganda Siklus II

No.	Nama Siswa	Nomor Soal					Nilai	Ketercapaian	Ket.
		1	2	3	4	5			
1.	Faisal	20	0	20	20	20	80	80%	Tuntas
2.	Jimmy Arbi B	20	20	0	20	20	80	80%	Tuntas
3.	M. Faiz Reifana	20	20	20	20	20	100	100%	Tuntas
4.	Mustafa Ali	20	20	20	20	20	100	100%	Tuntas
5.	Nalisya Azalia	20	20	20	20	0	80	80%	Tuntas
6.	Nesya Ramadhani	20	20	20	20	20	100	100%	Tuntas
7.	Panji Mulki	20	0	20	20	20	80	80%	Tuntas
8.	Rizky Fadilah	0	20	20	20	20	80	80%	Tuntas
9.	Syakib	20	20	20	20	20	100	100%	Tuntas
10.	Daffa Bahtiar J	20	20	20	20	20	100	100%	Tuntas
Jumlah							900	90%	
Rata-rata							90,00	90%	

Pada pelaksanaan siklus II peserta didik sudah mulai mengerti dan memahami serta terbiasa dengan model yang diterapkan oleh peneliti. Penerapan model yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan minat belajar peserta didik serta hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Islam dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan angket dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan dengan memberikan tes kepada peserta didik.

Tabel 3

Perbandingan Penilaian Berupa Tes Pilihan Ganda Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	Perbandingan

		Siklus I	Siklus II
1.	Faisal	60	80
2.	Jimmy Arbi B	80	80
3.	M. Faiz Reifana	100	100
4.	Mustafa Ali	80	100
5.	Nalisya Azalia	60	80
6.	Nesya Ramadhani	80	100
7.	Panji Mulki	60	80
8.	Rizky Fadilah	60	80
9.	Syakib	80	100
10.	Daffa Bahtiar J	80	100
	Jumlah	740	900
		74%	90%

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning dengan Media Audio Visual* dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan hasil belajar peserta didik. Hal ini juga dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar. Pada siklus I hasil belajar peserta didik yaitu 74%, sedangkan pada siklus II hasil belajar peserta didik yaitu 90%. Jadi, dapat dipastikan bahwa dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam. Adapun peningkatannya sebesar 16,00%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X SMK Al-Irsyad Tegal telah mencapai tujuannya. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh hasil analisa angket dan pemberian tugas berupa tes kepada peserta didik yang dilaksanakan melalui

dua siklus. Sesuai dengan prinsip PTK bahwa apabila siklus I belum berhasil maka harus dilanjutkan sampai siklus II begitupun seterusnya.

Adapun hasil dari siklus I, untuk tes mendapatkan 74%. Untuk siklus II, mendapatkan 90%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode PBL dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik pada materi hukum pacaran dalam Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Cet. 11; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ari Yanto, 2015. "Metode Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Cakrawala Pendas*, Volume I, No. 1 <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/download/345/328>.
- Departemen Pendidikan nasional, 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, EDISI IV. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 3; Jakarta: PT Rinaka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono, 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, Nurkhairo. 2019. *Model Problem Based Learning Digital Mind Maps, Learning Model Untuk Pembelajaran Abad 21*. Malang: Media Nusa Kreatif.
- Iqbal, Cakul "Metode Pembelajaran Role Playing" , Blog Cakul Iqbal. <http://cakuliqbal.blogspot.co.id/2014/12/metode-pembelajaran-role-playing.html>
- Isjoni, 2012., *Belajar Demi Hidup Menjadikan Pendidikan Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani, 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada, 2011. Mulyono, 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-MALIKI Press. Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jogjakarta: DIVA Press. Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rahmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Islam.*, Jakarta: Kalam Mulya.
- Rasto dan Rego Pradana, 2020. *Problem Based Learning Vs Sains Teknologi dalam Meningkatkan Intelektual Siswa.*, Indramayu: Penerbit Adab, 2020.
- Rizqi Amalia, 2018. *Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar*, Blitar: skripsi tidak diterbitkan.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet. 22; Bandung: Alfabeta.

- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad., 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widodo, Sembodo Ardi. 2008. *Kajian Filosofis Pendidikan Barat dan Islam*, Jakarta: PT Nimas Multima.
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.